

**BUDIDAYA SELADA (*Lactuca sativa* L. var. Olga Red)
DI PONDOK PESANTREN AL ITTIFAQ
KABUPATEN BANDUNG**

Oleh

Rizky Damayanti

RINGKASAN

Selada (*Lactuca sativa* L. var. Olga Red) biasanya digunakan sebagai penghias makanan, pelengkap hidangan di restoran, rumah makan, maupun sajian menu di perhotelan. Selada merah biasanya dikonsumsi dalam keadaan segar (mentah), sebagai lalapan, bahan salad. Selada merupakan salah satu komoditas ekspor sehingga memiliki nilai komersial yang tinggi. Selain itu selada memiliki prospek yang baik sehingga mudah untuk dipasarkan, kebutuhan selada merah dipasaran akan terus meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah permintaan. Faktor yang mendukung tingginya permintaan konsumen terhadap sayuran daun terutama selada merah, yaitu tingginya kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi sayuran daun bagi kesehatan. Oleh karena itu, perlu dilakukan usaha untuk meningkatkan produksi sayuran daun melalui teknik budidaya dengan produktifitas yang tinggi. Tujuan dari penulisan tugas akhir ini yaitu mempelajari budidaya selada (*Lactuca sativa* L.var. Olga Red) di Koppondren Al ittifaq Kabupaten Bandung. Penyusunan tugas akhir dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Koppondren Al Ittifaq Kabupaten Bandung berada di ketinggian tempat 1.200-1.550 mdpl pada 20 Februari 2023 sampai 16 Juni 2023. Metode pengambilan data yang dilakukan dalam penulisan tugas akhir yaitu observasi lapang, praktik kerja lapang, studi literatur, pengambilan gambar dan foto, dan wawancara. Budidaya selada (*Lactuca sativa* L. var. Olga Red) melalui beberapa tahapan yaitu sanitasi lahan tanam, penyemaian, pindah tanam, perawatan, panen dan pasca panen. Hasil dari budidaya selada yang ditanam pada lahan berukuran 20 m² mampu menghasilkan sebanyak 30,3 kg. Hama yang menyerang selada selama budidaya yaitu hama siput babi/siput lintah bulan dikendalikan dengan moluskisida (*toxiput*) diberikan pada umur 7 hst. Untuk pencegahan hama lain digunakan insektisida *Pegasus* yang dilakukan bersamaan dengan pengendalian penyakit busuk daun yakni dengan mencampurkan fungisida *Amistar*, fungisida *Besclaim*, *ZPT Doping*, dan *ZPT Jimo Hantu*.